

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena untuk menyajikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian verifikatif sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### 3.1.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

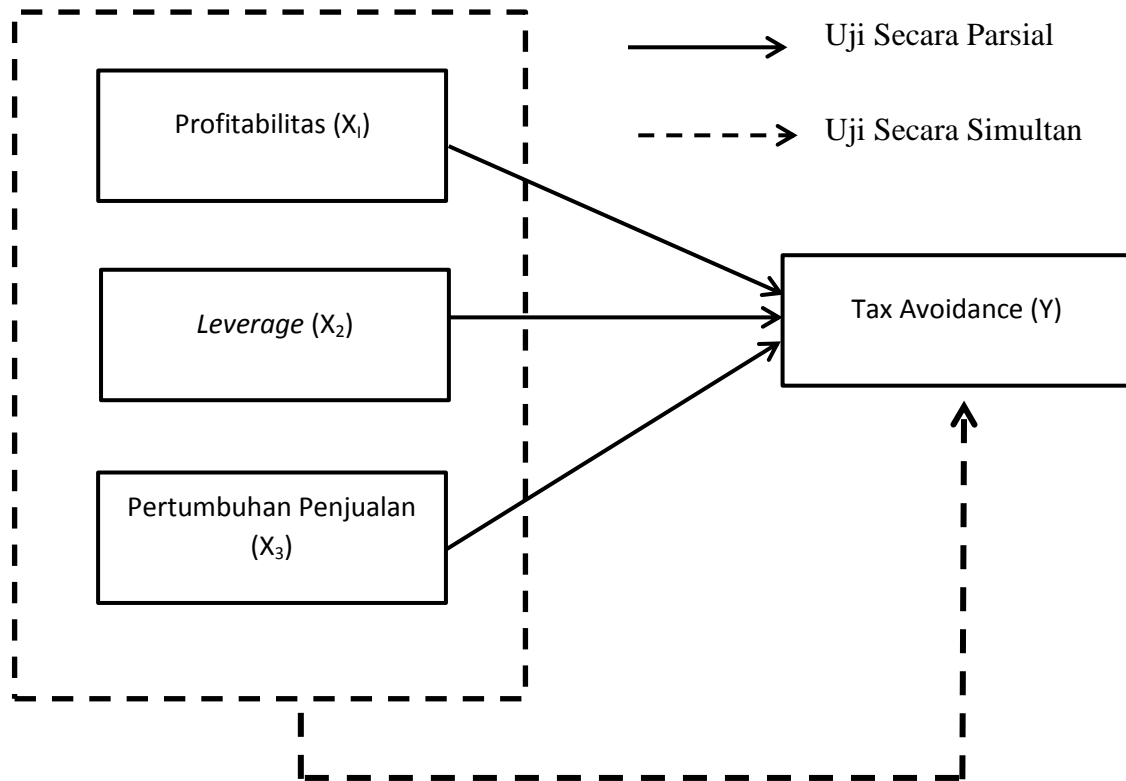
Menurut Moh. Nazir (2014: 43) metode penelitian deskriptif adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar yang diselidiki”.

Sedangkan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dan dianalisis melalui pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya.

Menurut Sugiyono (2014: 8) definisi penelitian kuantitatif adalah:

“Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.



Gambar 3.1 Model Penelitian

## 3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ) terhadap *tax avoidance* ( $Y$ ), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014:39) definisi variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga variabel dengan simbol ( $X$ ), dapat diuraikan sebagai berikut :

##### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Menurut R. Agus Sartono (2012:113) mendefinisikan *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut:

*Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *ROA* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini menggunakan rumus ROA (return on assets) karena ukuran rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (Laba Bersih) yang diperoleh perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode.

b. *Leverage (X2)*

Menurut Kasmir (2014:158) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah:

“Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva”.

Adapun rumus *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*) atau hutang modal karena rasio keuangan yang menunjukkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan dan yang

digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

c. **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Kasmir (2016:107) pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.

Adapun rumus pertumbuhan penjualan adalah:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Jumlah penjualan tahun sekarang dikurangi jumlah penjualan tahun sebelumnya hasilnya dibagi dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya, maka akan mengetahui jumlah pertumbuhan penjualan.

**2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)**

Menurut Dyreng, *et al* (2010) dalam Handayani (2015), variabel penghindaran pajak dihitung melalui *CETR* (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Rumus untuk menghitung *CETR* menurut Dyreng, *et al* (2010) dalam Handayani (2015) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu variable dependen yaitu *tax avoidance* (Y)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *CETR* (*Cash Efektif tax Rate*) karena untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan tujuan keuntungan pribadi dengan cara-cara yang tidak melanggar undang-undang.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1

#### Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel: Profitabilitas (X<sub>1</sub>), *Leverage* (X<sub>2</sub>), Pertumbuhan Penjualan(X<sub>3</sub>)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	“Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan,	<p><b><i>Return On Assets</i></b></p> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio



	total aktiva maupun modal sendiri”. R. Agus Sartono (2012:122)	R. Agus Sartono (2012:113)	
<i>Leverage</i> (X <sub>2</sub> )	“Rasio <i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya”. Kasmir(2014:151)	<i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ Kasmir (2014:151)	Rasio

<p>Pertumbuhan Penjualan (<math>X_3</math>)</p>	<p>“Pertumbuhan penjualan (<i>sales growth</i>) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.</p> <p>Kasmir (2016:107)</p>	$Net\ Sales\ Growth\ Ratio = \frac{Net\ Sales_t - Net\ Sales_{t-1}}{Net\ Sales_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:  <i>Net Sales<sub>t</sub></i>: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t  <i>Net Sales<sub>t-1</sub></i>: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1</p> <p>Kasmir (2016:107)</p>	<p>Rasio</p>
---	--	---	--------------

Tabel 3.2

## Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel: *Tax Avoidance* (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<p><i>Tax Avoidance</i> (Y)</p>	<p>Menurut Pohan (2016:23) <i>Tax Avoidance</i> adalah</p>	<p><i>CETR</i></p> $= \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	<p>Rasio</p>

	<p>sebagai berikut:</p> <p>“Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (<i>grey area</i>) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang”.</p>	<p>(Sumber: Dyreng, et al, 2010 dalam Handayani, 2015)</p>	
--	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sebanyak 13 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Lebih jelasnya populasi penelitian dibuat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Populasi Penelitian**

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	Nipreess Tbk
12.	PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

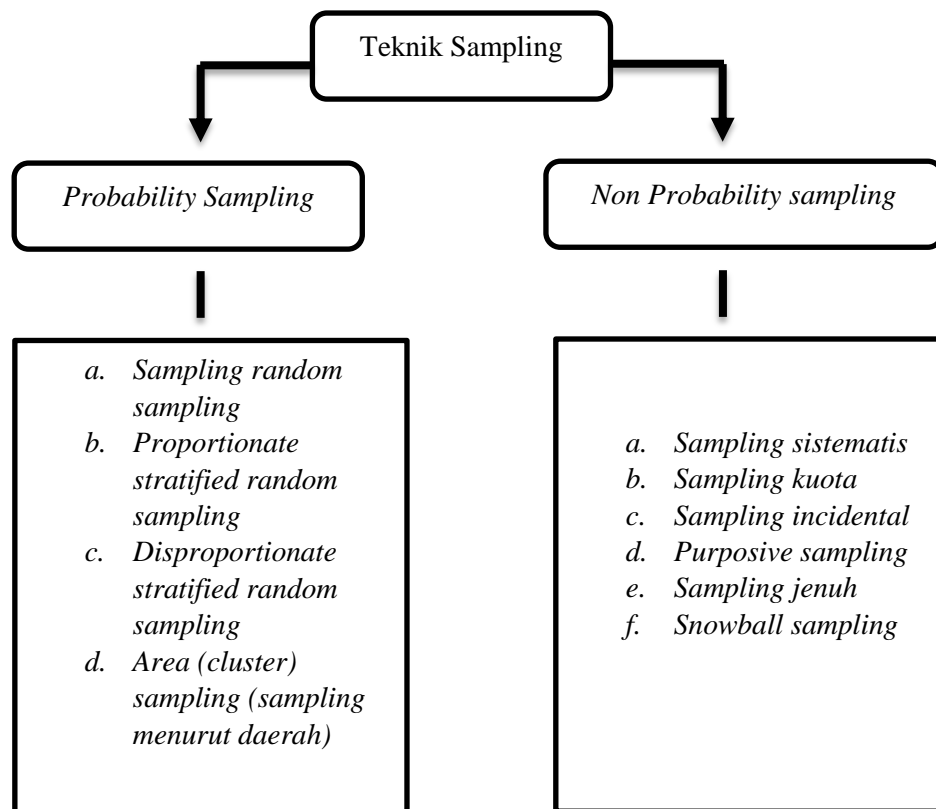
(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)- data diolah )

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Secara skematis, macam-macam teknik sampling ditunjukkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.2**

### **Macam-macam Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:84), *non probability sampling* adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:85), *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu hanya perusahaan-perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria yang hanya dijadikan sampel. Pemilihan kriteria didasarkan pada indikator setiap variabel yang berkaitan.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan berturut-turut listing di BEI periode 2013-2017
2. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya menyajikan mata uang rupiah.

**Tabel 3.4**

**Hasil *Purposive Sampling* Berdasarkan Kriteria Perusahaan Manufaktur  
Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
periode 2013 – 2017.**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.	13
<b>Pengurangan Kriteria:</b>	
1. Perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang tidak terdaftar berturut-turut di	2

bursa efek Indonesia tahun 2013- 2017 .	
2. Perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang tidak dengan memakai satuan mata uang rupiah.	3
<b>Perusahaan yang terpilih sebagai sampel</b>	<b>8</b>

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

Berikut daftar perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.5**

**Sampel Penelitian**

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk



3.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4.	INDS	Indospring Tbk
5.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6.	NIPS	Nipreess Tbk
7.	PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk
8.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)- data diolah )

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber skunder

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sumber sekunder yang penulis gunakan yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang diakses pada alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data-data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif tersebut diperoleh dengan mengunduh laporan perusahaan dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*)

sesuai dengan kriteria penelitian pada *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan. Adapun studi kepustakaan menurut Moch Nazir (2012:111):

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

### **3.5.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis data disini untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya maka dilakukan analisis deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X (pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan ) terhadap variabel Y ( tax avoidance). Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maximum, nilai minimum dan *mean* ( nilai rata-rata). Sedangkan, untk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka table distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *tax avoidance* adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen tahun 2013-2017, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan profitabilitas dengan rumus *return on assets* yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total assets.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 3.6

## Kriteria Penilaian Provitabilitas

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh.

## 2. Leverage

- a. Menentukan *total liability* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen tahun 2013-2017, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.

- b. Menentukan *total equity*, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan *leverage* dengan rumus *debt to equity ratio* yaitu dengan cara membagi *total liability* dengan *total equity*.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai mak}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.7**

**Kriteria Penilaian *Leverage***

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh.

### 3. Pertumbuhan Penjualan

- a. Menentukan total penjualan bersih selama periode tahun berjalan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen tahun 2012-2016, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan total penjualan bersih periode tahun yang lalu, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- c. Menentukan pertumbuhan penjualan dengan rumus *net sales growth ratio* yaitu dengan cara mengurangi total penjualan bersih selama periode berjalan dengan total penjualan bersih periode tahun yang lalu kemudian dibagi dengan total penjualan bersih periode tahun yang lalu.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$

- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.8**

**Kriteria Penilaian Pertumbuhan Penjualan**

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

**Keterangan:**

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh.



#### 4. *Tax Avoidance*

- a. Menentukan jumlah pembayaran pajak selama periode tahun berjalan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen tahun 2012-2016, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan jumlah laba sebelum pajak, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- c. Menentukan *tax avoidance* dengan rumus *cash effective tax rate* yaitu dengan cara membagi jumlah pembayaran pajak dengan jumlah laba sebelum pajak.
- d. Menentukan kriteria *tax avoidance*.

Menurut Budiman dan Setiyono (2012), “perusahaan dikategorikan melakukan penghindaran pajak apabila CETR perusahaan kurang dari 25%. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak diberi skor 1 dan perusahaan yang tidak melakukan penghindaran pajak diberi skor 0.”

- e. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian *Tax Avoidance*

Nilai <i>Tax Avoidance</i>	Kriteria	Skor
<i>CETR</i> < 25%	Melakukan Penghindaran Pajak	1
<i>CETR</i> > 25%	Tidak Melakukaan Penghindaran Pajak	0

Sumber: Budiman dan Setiyono (2012)

f. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh.

### 3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

#### 3.5.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan

adalah uji  $t$  dan uji  $f$ . Maksud dari uji  $t$  dan uji  $f$  adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ataupun untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### **3.5.1.2.1.1 Uji Normalitas**

Ghazali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *kolmogrow smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan ( $SIG$ )  $> 0,05$  maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan ( $SIG$ )  $< 0,05$  maka data tidak berkontribusi normal.

#### **3.5.1.2.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari

variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.
  2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.
- Semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *VIF*  $< 10$ , maka model regresi bebas dari multikolinieritas, dan apabila nilai *tolerance*  $> 0,01$ , maka model regresi terbebas dari multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas atau tidak ada korelasi antara variabel independen).

### **3.5.1.2.1.3 Uji Heteroskedastistas**

Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastistas dilakukan dengan uji korelasi *sprearman*, yaitu mengkorelasikan variabel-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastistas.

#### 3.5.1.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memunjukkan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode waktu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW-test)*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Watson (D-W)* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4DL$ , maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
2. Jika  $DU < DW < 4-DU$ , maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DL < DW < 4-DL$ , maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

#### 3.5.1.3 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

$Y$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta, nilai  $Y$  bila  $X=0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.5.2 Analisis Korelasi

#### 3.5.2.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *pearson*

$x_i$  = Variabel independen

$y_i$  = Variabel dependen

$n$  = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai  $r$  dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis  $-1 \leq r \leq +1$ .

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak

mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Bila  $0 < r \leq 1$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila  $-1 \leq r < 0$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono (2013:184)**



### 3.5.2.2 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{2yx_1}^2 + r_{2yx_2}^2 + r_{2yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2x_3}$  = Korelasi antara variable  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$  secara bersamaan dengan variabel

y

$r_{yx_1}$  = Korelasi *product moment* antara  $x_1$  dengan y

$r_{yx_2}$  = Korelasi *product moment* antara  $x_2$  dengan y

$r_{yx_3}$  = Korelasi *product moment* antara  $x_3$  dengan y

$r_{x_1x_2x_3}$  = Korelasi *product moment* antara  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184) sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

#### Interpretasi Koefisien Korelasi Simultan

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel, dalam hal ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* menggunakan perhitungan statistik secara parsial (uji  $t$ ) maupun secara simultan (uji  $f$ ).

#### 3.5.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji $t$ )

Uji statistik  $t$  disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013:184) rumus uji  $t$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Data

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima apabila :  $sig > 0,05$
- $H_0$  ditolak apabila :  $sig < 0,05$

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut:

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{01}: \beta_1 = 0$ : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{02}: \beta_2 = 0$ : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{03}: \beta_3 = 0$ : Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

### 3.5.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji $f$ )

Uji  $f$  (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji  $f$  atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*.

Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan ( $F$  test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Banyaknya komponen variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima apabila :  $sig > 0,05$
- $H_0$  ditolak apabila :  $sig < 0,05$

Artinya apabila  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji  $f$  (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ : Terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*.
2.  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ : Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*.

#### **3.5.4 Koefisien Determinasi**

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut: “

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

*Kd* = Koefisien determinasi

*R* = Koefisien korelasi yang di kuadratkan